

Abstrak

Thesa Permata Putri Utami: Hubungan antara Status Identitas dengan Orientasi Masa Depan di Bidang Pendidikan pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Sumedang.

Banyak remaja khususnya yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII belum memutuskan akan memilih jurusan apa di perguruan tinggi setelah mereka lulus sekolah. Mereka hanya mempunyai keinginan untuk melanjutkan sekolah tanpa mengetahui ke jurusan mana dia akan melanjutkan sekolahnya itu. Ada pula diantara mereka yang ingin melanjutkan sekolah ke jurusan "X", namun bukan karena jurusan tersebut sesuai dengan minat dan kemampuannya, melainkan karena suruhan orang tua atau "ikut-ikutan" temannya. Fenomena tersebut terjadi pula pada siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Sumedang. Seharusnya siswa kelas XII sudah memiliki rencana dan memutuskan kemana ia akan melanjutkan sekolahnya itu, yang sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga dirinya tidak akan mengalami yang namanya "salah jurusan" di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan fenomena, maka peneliti mengajukan judul yaitu Hubungan antara Status Identitas dengan Orientasi Masa Depan di Bidang Pendidikan pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Sumedang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi objektif status identitas siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sumedang, memperoleh gambaran kondisi objektif orientasi masa depan di bidang pendidikan siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sumedang, dan memperoleh gambaran hubungan antara status identitas dengan orientasi masa depan di bidang pendidikan pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sumedang.

Dalam penelitian ini dilakukan studi korelasional mengenai hubungan antara Status Identitas dengan Orientasi Masa Depan (OMD) di Bidang Pendidikan. Populasi penelitian berjumlah 205 orang (laki-laki dan perempuan). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 82 orang, memakai teknik *proportional random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala eksplorasi dan komitmen untuk mengukur status identitas, dan skala OMD di bidang pendidikan. Alat ukur tersebut dirancang dengan menggunakan *skala Likert* yang menghasilkan data dengan tingkatan pengukuran ordinal. Oleh karena itu, analisis item untuk ketiga alat ukur tersebut menggunakan korelasi *rank spearman*. Pengujian validitas menggunakan rumus *rank spearman*, dan reliabilitas menggunakan *alpha croanbach*.

Berdasarkan hasil analisis data, untuk eksplorasi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Untuk komitmen $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Dan untuk keempat identitas, diperoleh hasil sebagai berikut: untuk *identity achievement* $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Untuk *identity moratorium* $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis penelitian ditolak. Untuk *identity foreclosure* $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Dan untuk *identity diffusion* $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis penelitian ditolak.